

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha pande besi merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang pertukangan besi, biasanya yang membuat senjata tradisional saja. Seiring dengan perkembangannya mulai berubah menjadi bentuk usaha pembuatan alat-alat seperti, pisau, cangkul, sabit, tajak, golok, dan lain sebagainya yang bisa di perdagangkan dan dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga.

Pada umumnya di negara maju suatu usaha atau sektor industri dianggap menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi karena dapat memberikan keuntungan lebih besar dari pada produk lainnya seperti pertanian. Oleh karena itu suatu usaha dapat digunakan untuk mencapai kesejahteraan bersama.² Sektor Industri merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional terutama dalam pembangunan ekonomi. Salah satu sektor industri yang juga merupakan pilar penyangga perekonomian adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM).³ Pembangunan industri kecil bermanfaat besar baik bagi masyarakat dan pemerintah. Manfaat bagi masyarakat sebagai pilihan tambahan

² Hasibuan, Nurimansyah, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: LP3ES, 1998). Hal. 12.

³ Aries Heru Prasetyo, *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 2010), Hal. 1

lapangan pekerjaan, untuk pemerintah yaitu dapat membantu mengatasi kemiskinan.

Industri kecil menempati posisi strategis dalam kebijaksanaan pembangunan nasional karena industri kecil mempunyai karakteristik yang lebih banyak menggunakan tenaga kerja dibandingkan modal dan peralatan mesin- mesin. Pentingnya peranan usaha kecil dalam pengembangan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan selanjutnya diikuti dengan Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil. Inti dari peraturan ini adalah adanya pengakuan dan upaya untuk memberdayakan mereka yang terungkap dalam PP tersebut: "bahwa usaha kecil merupakan bagian integral dari perekonomian nasional yang mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional yang kokoh. Usaha kecil perlu diberdayakan agar dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang."⁴

Banyak jenis usaha yang bisa dikembangkan di daerah pedesaan, maka bisa dipastikan mampu memenuhi keperluan pembangunan nasional, pembangunan pedesaan ataupun bagi perekonomian suatu daerah. Dengan memanfaatkan peluang yang ada bisa menumbuhkan kembangkan wawasan di

⁴ UU No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan PP No.32 Tahun 1998 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.

pedesaan.⁵ Maka dari itu perkembangan usaha kecil di Indonesia sebaiknya mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan juga kalangan masyarakat. Peran pemerintah disini yaitu memperhatikan bagian produksi dan perdagangan berupa bantuan yang di butuhkan oleh usaha kecil, sehingga memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yang sedang menjalankan usahanya.⁶

Dalam menjalani kehidupannya, manusia selalu menghadapi yang namanya tantangan, dimana tantangan itu akan muncul seperti gagasan, dorongan untuk berinisiatif, kreatif dan inovatif sehingga segala tantangan bisa dihadapi. Pada umumnya masyarakatlah sebagai awal dalam membuka usaha dengan begitu manusia akan selalu berusaha mencukupi keluarganya.

Memasuki era globalisasi peran sektor industri sangat dibutuhkan untuk menopang perekonomian di Indonesia. Karena perkembangan industri dan UMKM di Indonesia sangat pesat, hal ini membuat kelompok usaha ini memiliki jumlah paling besar dan tahan terhadap goncangan krisis ekonomi. Tidak hanya itu, dengan inovasi produk yang semakin beragam dengan berkembangnya teknologi membuat persaingan perindustrian saat ini juga semakin ketat. Hal inilah yang membuat para produsen terpacu untuk melakukan pembenahan agar mampu mempertahankan keberlangsungan industri ditengah pandemi sehingga memiliki daya saing yang unggul dan mampu berkompetisi ditengah ketatnya persaingan yang terjadi.

⁵ Soekartawi, *Pengantar Teori Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). Hal. 23

⁶ Tambunan, TH Tulus, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*, (Jakarta: Ghalia Indonesia anggota IKPI,2001), Cet ke-1. Hal. 307

Sejak dahulu pembuatan kerajinan pande besi telah ada di Desa Pakel ini, namun lambat laun mulai menghilang dan hanya menyisakan beberapa pengrajin yang masih bertahan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketrampilan masyarakat Desa Pakel dalam pembuatannya. Beberapa pengrajin yang masih bertahan sampai sekarang tentunya memiliki strategi dalam pengembangannya. Selain itu, dengan meningkatnya teknologi juga mempengaruhi produksi dari pengrajin usaha pande besi di Desa Pakel. Saat ini, peralatan yang digunakan sudah mengalami perubahan secara signifikan dari menggunakan alat-alat manual hingga menggunakan mesin. Meskipun beberapa masih harus menggunakan alat manual, tetapi pengrajin usaha pande besi di Desa Pakel sudah mulai menggunakan mesin. Hal ini akan meningkatkan produktivitas serta efisiensi waktu dalam produksi.

Usaha pande besi merupakan usaha milik perorangan yang bergerak dibidang pertukangan besi. Seseorang yang menunjukkan kemahirannya biasanya diakui didalam bidang tersebut. Kemahiran pande besi pada awalnya pembuatan senjata tradisional seperti pedang, keris yang sudah sejak lama diturun-temurunkan oleh keluarganya. Seiring berjalanya waktu pembuatan senjata tradisional itu berpindah menjadi alat dapur dan juga alat pertanian.

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi usaha pande besi dengan cara pembinaan kepada masyarakat yang mempunyai usaha pande besi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha pande besi, diantaranya manajemen usaha, pemasaran, teknologi. Dengan melakukan manajemen yang

baik bisa dipastikan pemilik pande besi akan mampu mengatasi masalah-masalah dalam produksi yang mempengaruhi hasil usaha.

Tujuan dari pembinaan yaitu agar pemilik usaha pande besi mampu berkembang secara mandiri dan mampu meningkatkan perannya dalam menyediakan barang, sehingga dapat memenuhi barang yang bagus untuk kebutuhan pasar, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Selain itu, melakukan inovasi produk diperlukan untuk pengembangan agar usaha tetap berlangsung. Hal ini dapat meningkatkan minat konsumen dalam keputusan pembelian produk tersebut. Kualitas merupakan faktor yang terdapat dalam suatu produk yang menyebabkan produk tersebut bernilai sesuai dengan maksud untuk apa produk itu diproduksi.⁷ Kualitas suatu produk mengandung berbagai tujuan, baik itu tujuan produsen maupun tujuan konsumen. Produsen menganggap kualitas suatu produk itu baik jika produk tersebut laku keras dan disukai di pasaran, sehingga mampu mendatangkan keuntungan yang optimal. Sedangkan konsumen akan menganggap kualitas produk itu baik jika kebutuhan dan keinginannya terhadap produk tersebut dapat terpuaskan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas atau mutu barang atau jasa hasil produksi suatu perusahaan merupakan cerminan keberhasilan perusahaan di mata konsumen dalam melaksanakan usaha produksinya.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dilatarbelakangi dengan usaha pande besi di Desa pakel yang masih bertahan dengan ketrampilan yang

⁷ Handoko, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: IPWI, 2002), Hal 54

mereka miliki. Hal tersebut tidak menyurutkan tekad para pelaku usaha untuk terus melakukan produksi dengan membuat inovasi baru agar produk yang dihasilkan tetap dapat bersaing di pasaran. Meskipun usaha ini sudah berlangsung dari tahun ke tahun namun keberadaan usaha ini tetap berjalan hingga sekarang. Dengan ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Strategi dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi di Era Globalisasi (Studi Kasus Usaha Pande Besi Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek)”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi dalam mempertahankan usaha pande besi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek di era globalisasi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi para pengrajin dalam mempertahankan usaha pande di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis strategi mempertahankan yang diterapkan oleh para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dalam mempertahankan usaha pande besi di era globalisasi.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Penelitian ini membahas tentang manajemen strategi usaha pande besi di era globalisasi. Hasil penelitian ini dilandasi oleh penelitian terdahulu dan juga beberapa teori-teori yang sebelumnya dibaca oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui strategi mempertahankan usaha pande besi serta faktor pendukung dan penghambatnya yang dihadapi para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

2. Batasan masalah

Pada penelitian ini yang akan dilakukan terdapat batasan yang diberikan oleh peneliti untuk melakukan kajian pembahasan hanya terfokus pada strategi mempertahankan usaha pande besi di era globalisasi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Besar harap dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pemikiran dan ide-ide terhadap pelaku industri pande besi agar dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan bervariasi. Diharapkan penelitian ini dapat mempertahankan stabilitas penjualan dengan terfokus pada perkembangan pasar melalui kegiatan promosi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pelaku usaha sebagai bahan informasi mengenai pengembangan UMKM dalam peningkatan disektor pemasaran produk ke masyarakat umum, terutama di Kabupaten Trenggalek.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengambilan suatu kebijakan pada pemerintah dalam strategi meningkatkan usaha di era globalisasi sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan strategi mempertahankan usaha di era globalisasi.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan tentang arti istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini dengan cara konseptual dan operasional

1. Definisi konseptual

a. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai sebuah tujuan. Manajemen strategi dapat dikatakan sebagai kumpulan dan Tindakan yang menghasilkan perumusan dan pelaksanaan rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.⁸

b. Globalisasi

Globalisasi merupakan istilah yang muncul sekitar 20 tahun yang lalu dan menjadi sangat populer sebagai ideologi baru sekitar satu dekade

⁸ Pearch Robinson, *Manajemen Strategik: formulasi, implementasi, dan pengendalian*. Binarupa Aksara: Jakarta. 1997. Hal 47

yang lalu. Istilah “globalisasi” terlalu mudah dikenali atau dikenai orang di seluruh dunia. Wacana globalisasi sebagai suatu proses ditandai dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat mengubah dunia secara mendasar.⁹

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan peran yang sangat penting di dalam penelitian karena digunakan untuk memberikan sebuah batasan masalah pada suatu penelitian. Dari penegasan konseptual diatas yang dimaksud operasional yaitu bagaimana cara pelaku pande besi bisa mempertahankan usahanya di era globalisasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat pelaku usaha semakin banyak. Para pelaku usaha mempunyai tantangan untuk terus berusaha agar bisa bersaing dipasaran untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tersebut. Dalam menghadapi persaingan pasar para pelaku usaha di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek melakukan pengembangan produk dengan cara meningkatkan kualitas serta menambah berbagai jenis produk baru dan menjalin hubungan kerjasama sesama pengrajin pande besi dan juga konsumen.

⁹ Singgih Gunarsa, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2013). Hal 12

G. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pemahaman dan menjaga keutuhan pembahasan permasalahan agar sistematis, maka peneliti sajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan. Dimana penulisan ini berisi tentang unsur pokok yang dapat dijadikan sebagai acuan memahami bab selanjutnya.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari fokus kajian pertama, fokus kajian kedua, fokus kajian seterusnya, hasil penelitian terdahulu, sehingga pada bab penjelasan ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam objek penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian. Selanjutnya hal tersebut dapat diketahui tentang kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

BAB VI: HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisi paparan data atau temuan penelitian yang terdapat pada usaha pande besi di Desa Pakel

Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Sehingga pada bab ini disusun sebagai bagian untuk menentukan serta menemukan atas pertanyaan yang sudah ada dengan rumusan masalah.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai analisi antara temuan penelitian dengan teori serta penelitian yang sudah ada.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan secara ringkas dari hasil penelitian yang diperoleh serta saran yang ditujukan pada berbagai pihak yang berkepentingan dan bagi penelitian selanj